

Thank You, Pak Rully.
Welcome, Pak Zul.

Membraur di Bumi
Timur

Laporan Keuangan
Hanya dengan
Satu Klik

Kantor Baru
Semangat Baru

ICoFR Lebih Realtime dan Terpercaya

Internal Control over Financial Reporting (ICoFR) merupakan salah satu solusi yang dikembangkan oleh ICON+ terkait proses manajemen bisnis. Melalui ICoFR, pengendalian internal dapat dilakukan dengan efektif sehingga menjauhkan perusahaan dari berbagai masalah yang berisiko tinggi terkait proses pencatatan, kesalahan penyajian, hingga pelaporan keuangan perusahaan. Dengan ICoFR, penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) dapat berjalan optimal.

Lima Benefit ICoFR:

- 1 Realtime**
Pelaksanaan ICoFR terpantau secara *realtime* baik keefektifan kontrol maupun pelaporan kontrol.
- 2 Penelusuran Kembali**
Memungkinkan pemantauan CSA Quick Count dan melakukan penelusuran kembali (audittrails) untuk kontrol yang tidak efektif.
- 3 Akuisisi**
ICoFR memungkinkan untuk melakukan *follow up* terkait kontrol yang tidak efektif.
- 4 Langsung**
ICoFR dapat memangkas rantai proses, instruksi pengendalian dapat diberikan langsung kepada pelaksana terkait.
- 5 Early Warning System (EWS)**
ICoFR menciptakan *early warning system* terkait kontrol yang lepas dalam pengendalian sehingga dapat membahayakan dan berpotensi buruk bagi perusahaan.

We Speak
Beyond
Connectivity



Banyak peristiwa penting yang terjadi dalam kurun Februari-Maret 2018 ini. Namun hal yang cukup besar ialah pergantian pejabat Direktur Perencanaan dan Operasi Jaringan ICON+, dari yang sebelumnya diemban oleh Rully Fasri kemudian dijabat oleh Zulheldi.

Kegiatan pisah-sambut kedua pejabat tersebut pun telah dilakukan. Kita, para ICONers, tentu sangat ingat betul segala kiprah yang ditunjukkan oleh Rully Fasri selama mengemban jabatan tersebut. Dari Pak Rully kita belajar mengenai banyak hal. Kepada kita menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Untuk Pak Zulheldi, tentu tak ada ucapan lain selain rasa senang kita menyambut beliau. Pada edisi kali ini, kami melaporkan hasil bincang-bincang kami dengan Pak Zulheldi. Mengenai langkah-langkah yang akan ia tempuh juga harapan-harapan yang ia miliki untuk ICONers.

Selain itu, kami juga mengangkat soal kepindahan ICON+ SBU Semarang ke kantor baru mereka. Kami berharap kantor baru tersebut akan semakin meningkatkan semangat untuk ICONers di SBU Semarang.

Selamat membaca.



3 FOKUS Kapten Baru di Lini Perencanaan dan Operasi Jaringan

Kehadiran Zulheldi di jajaran Direksi akan membawa semangat baru. Sejumlah lompatan dipersiapkan demi memenuhi target Perusahaan.



6 SDM Semakin Fun, Semakin Produktif



8 ICONERS Kantor Baru, Semangat Baru



10 PRODUK & LAYANAN Laporan Keuangan Hanya dengan Satu Klik



12 INSPIRASI Ode untuk Pak Rully



14 JELAJAH Membaur di Bumi Timur



16 AGENDA Galeri Kegiatan ICON+



19 RESENSI Seberapa Berani Anda Gagal Berkreasi?



20 KOMIK Cerita Nico



EDISI LALU
<https://www.iconpln.net.id/id/berita/beritamag?id=1&slug=iconews>

Penanggung Jawab Heni Utari (Sekretaris Perusahaan) • Pemimpin Redaksi Budi Rusdiana (Manajer Bidang Hubungan Kelembagaan) • Koordinator Liputan Agustina Masito • Kontributor Lita Kusumaning Ayu, Afifah Aini • Sirkulasi Khasbullah, Arief Santoso • Alamat Redaksi Bidang Hubungan Kelembagaan ICON+ Kawasan PLN Cawang, Jl. Mayjend Sutoyo No. 1, Cililitan, Jakarta Timur, 13640, Telp. 021-525 3019, Fax. 021-525 3659, Email: humas@iconpln.co.id • Konsultan Media MEDIAVISTA Publishing Services, PT Tanair Media Seruni, Telp: 021 – 22806080, www.mediavista.id

Redaksi ICON+ menerima kontribusi tulisan dan foto dari pembaca. Redaksi berhak menyunting kontribusi yang masuk.


 Zulheldi

Kapten Baru di Lini Perencanaan dan Operasi Jaringan

Kehadiran Zulheldi di jajaran Direksi akan membawa semangat baru. Sejumlah lompatan dipersiapkan demi memenuhi target Perusahaan.

Karier Zulheldi di ICON+ memang masih dalam hitungan hari. Baru pada awal Maret lalu Zulheldi, begitu ia biasa disapa, resmi menjabat sebagai Direktur Perencanaan dan Operasi Jaringan ICON+. Ia datang menggantikan Rully Fasri yang usai masa baktinya di ICON+.

Namun demikian, bidang *Information and Technology* (IT) dan jaringan telekomunikasi bukanlah hal baru baginya. Kariernya banyak dihabiskan di PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk, sebelum akhirnya dipindah tugaskan ke Perum Peruri.

Di ICON+, Zulheldi dipercaya untuk menambah kekuatan di lini Direksi agar ICON+ semakin akseleratif sebagai operator *Information and Communication Technologies* (ICT) terbaik di Indonesia, sebagaimana visi ICON+. Tugas lainnya, dalam lima tahun ke depan, kehadiran Zulheldi diharapkan dapat semakin memperkuat posisi ICON+ untuk bisa menciptakan pertumbuhan *revenue* di atas rata-rata.

Langsung Tancap Gas

Meski masih dalam hitungan hari, Zulheldi tidak bersantai. Kepada *ICON+NEWS* ia mengaku langsung tancap gas. Setidaknya ada tiga hal yang akan dilakukan Zulheldi dalam seratus hari program kerja yang akan ia dan timnya laksanakan.

Pertama, ia akan memastikan penyelesaian tugas-tugas yang diberikan oleh PLN, seperti Program Aplikasi Gudang Online (AGO), Automatic Meter Reading (AMR), dan Desa Internet. "Program-program tersebut dapat diselesaikan pada bulan Mei," ucap penggemar olahraga sepeda ini.

Hal kedua yang akan ia lakukan ialah peningkatan kualitas operasional. Zulheldi mengatakan, ICON+ perlu untuk melakukan penambahan alat-alat produksi agar pelayanan yang dihasilkan semakin ideal. Pada tahun ini direncanakan akan ada penambahan dan upgrade alat produksi, serta peningkatan kualitas pelayanan, merupakan tindak lanjut

“Efisiensi dan kualitas jaringan yang terjamin, akan menciptakan *reliability* yang akan mengamankan para pelanggan ICON+.”

dari hasil Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) lalu.

Sementara program ketiga yang hendak ia lakukan ialah restruktur organisasi. Ini tentu merupakan semangat yang kita ketahui bersama. Struktur organisasi yang efektif, efisien, dan lincah akan semakin membuat ICON+ semakin dinamis. Zulheldi mengatakan, sebagai Direktur Perencanaan dan Operasi Jaringan yang membawahi VP Operasional, VP Perencanaan, dan GM Infrastruktur, ia berharap seluruh unit-unit tersebut semakin solid untuk menyelesaikan target dalam waktu yang cepat.

Menciptakan Reliability

Dalam kacamata Zulheldi, untuk mencapai visi dan target ICON+, keandalan aspek operasional dan jaringan memang tidak bisa ditawar. Efisiensi dan kualitas jaringan yang terjamin, akan menciptakan *reliability* yang akan menyamankan para pelanggan ICON+. "Istilahnya, kalau bisa tidak ada lagi gangguan," ucap Zulheldi.



Hal demikian bukan hanya berfaktor dari keandalan peralatan dan jaringan yang ada, tetapi juga dari aspek sumber daya manusia (SDM). Sesuai dengan perencanaan, SDM ICON+ akan bertahap melalui proses sertifikasi. Selain untuk memastikan kualitas, hal ini juga dilakukan untuk membawa ICON+ ke standar global.

Zulheldi mengatakan, dengan hal-hal di atas, diharapkan ICON+ dapat menjadi yang terdepan dalam konstelasi persaingan bisnis jaringan komunikasi yang saat ini memang sengit. Menurut Zulheldi, kekuatan kita saat ini yang tidak dimiliki oleh kompetitor lainnya ialah memiliki jaringan telekomunikasi ketenagalistrikan serat optik milik PLN yang tersebar ke berbagai pulau, termasuk ke daerah-daerah terpencil.

"Kalau kita dapat sepuluh persen dari 65 juta pelanggan PLN yang *house*

hold, itu sudah cukup signifikan untuk ICON+," ucapnya.

Demi memenangkan persaingan ini, Zulheldi juga mendorong agar iklim inovasi semakin bersemayam di ICON+. Aplikasi yang andal, layanan yang prima, serta memenuhi keinginan pengguna, akan membuat ICON+ menjadi lebih maju. Hal tersebut tidak hanya ditujukan bagi

pelanggan eksternal, tetapi juga untuk pelanggan internal PLN group.

"Kita harus bisa membaca tren teknologi yang ada sekarang. Tidak jarang teknologinya tidak begitu tinggi, tetapi ternyata diterima dan dipakai banyak orang untuk meningkatkan aktivitas bisnis," ucap Zulheldi.

Semua Masalah Ada Solusinya

Zulheldi optimistis ICON+ akan dapat membuktikan kinerja terbaiknya.

Baginya, tantangan ada untuk dijawab sebaik-baiknya. Demikian pula masalah. Bagi Zulheldi, setiap masalah pasti ada solusinya. Ini pula yang ia jadikan sebagai moto dalam hidup dan bekerja. Dalam konteks organisasi perusahaan, solusi tersebut haruslah solusi yang efektif, efisien, dan dikerjakan bersama-sama.

Zulheldi juga menilai masih banyak peluang yang bisa direngkuh ICON+. "Pada saat ini semua hal bisa di-IT-kan. Tinggal kita memilih aplikasi yang bisa mendapatkan hasil yang maksimal dan bisa berimbas pada *revenue dan menekan biaya*," tuturnya.

Ia berharap dalam lima tahun ke depan ICON+ bisa menjadi *service provider* terbesar. Tidak hanya menambah *value* bagi PLN dan anak perusahaan PLN lainnya, tetapi juga bisa menghasilkan SDM yang mumpuni dan berstandar global.

Selamat datang dan selamat bekerja, Pak Zulheldi. ■

"Kekuatan kita saat ini yang tidak dimiliki oleh kompetitor lainnya ialah memiliki jaringan telekomunikasi ketenagalistrikan serat optik milik PLN yang tersebar ke berbagai pulau, termasuk ke daerah-daerah terpencil."





■ Suasana Lingkungan Kantor

Semakin Fun, Semakin Produktif

Sejumlah perusahaan terkemuka mulai memperhatikan tentang bagaimana mereka menata desain kantor mereka. Dipercaya sebagai salah satu faktor melesatnya kinerja.

Akhir Februari lalu, ICON+ SBU Semarang resmi menempati kantor baru. *ICON+NEWS* menanyakan sejumlah ICONers dari SBU Semarang terkait tanggapan mereka mengenai kantor barunya. Yang menarik, seluruh ICONers yang *ICON+NEWS* tanyakan menjawab kantor baru mereka lebih menarik dan modern. Mereka pun mengaku merasa lebih semangat lagi untuk bekerja.

Persoalan suasana lingkungan kantor memang bukan perkara remeh. Kantor yang kusam, muram, dan tidak mencerminkan aura kerja yang *happy*, biasanya akan menyebabkan semangat mereka yang bekerja di dalamnya merosot.

Itu sebabnya sejumlah perusahaan ternama dunia, seperti berlomba-

lomba mendandani kantor mereka. Kantor Google, misalnya. Kantornya yang tersebar di berbagai belahan dunia itu memiliki ciri khas yang sama: desain dan fasilitas yang menarik. Google memilih konsep *one stop working space* dalam mengembangkan kantornya. Tidak mengherankan bila di kantor Google terdapat kafetaria, ruang istirahat, ruang rekreasi (termasuk arena *game*), hingga ruang *meeting* yang jauh dari kesan kaku.

Ada beberapa manfaat yang bisa kita petik dengan mendesain ulang kantor kita menjadi lebih menarik.

1. Pekerjaan jadi lebih mudah dikerjakan

Kantor yang tertata rapi dan ringkas akan semakin memudahkan pekerjaan. Kegiatan pencatatan,

penyimpanan, dan pendistribusian berbagai hal keperluan kantor akan dapat dilakukan dengan lancar. Tidak lucu bukan bila sebelum kita bekerja kita masih sibuk mencari-cari bahan pekerjaan?

2. Lebih profesional dan meningkatkan citra

Bila ada tamu yang berkunjung ke kantor, dengan segera akan tertanam citra bahwa kantor kita merupakan kantor yang profesional. Untuk urusan tempat bekerjanya saja bisa ditata dengan rapi, tentu demikian pula dengan urusan-urusan teknis pekerjaannya.

3. Bikin semakin produktif

Jika kita betah pada suatu tempat, biasanya *mood* atau semangat kita untuk bekerja akan tetap terjaga

baik. Beberapa penelitian bahkan menunjukkan bahwa desain interior dapat memberikan pengaruh otak bekerja.

Jadi, siap desain ulang kantormu? ■

📌 Suara ICONers

Kantor Baru, Semangat Baru

Kepindahan SBU Semarang ke kantor baru diharapkan bisa memantik semangat dan motivasi baru para pegawai untuk bisa memberikan yang terbaik kepada para pelanggan ICON+. Di tempat dan lingkungan yang baru ini pula para pegawai ditantang untuk bisa lebih cepat beradaptasi untuk memulai kebiasaan baru yang lebih positif agar target yang telah ditetapkan dapat tercapai. Lalu, apa tanggapan ICONers Semarang saat harus pindah ke kantor baru dan apa kesan pertama mereka? Simak pendapat tiga ICONers di bawah ini.

ICON+ SBU Semarang

Alamat Lama :

Strategic Bisnis Unit Regional Semarang
 GI Krapyak
 Jl. Siliwangi No. 379
 Semarang 50143
 T : 024 – 7620576
 F : 024 – 7620570

Alamat Baru :

Strategic Bisnis Unit Regional Semarang
 Jl. Setia Budi No. 96 Srandol Kulon
 Banyumanik, Semarang 50263
 T : 024 – 7620576
 F : 024-76403482



Koordinasi Jadi Lebih Mudah

“Kesan pertama saat menempati kantor baru pastinya seru, tambah semangat dan lebih berasa nyaman dibanding dengan kantor sebelumnya. Tata ruang yang modern, minimalis dan kekinian menjadikan kantor baru ini lebih mudah untuk berkoordinasi dengan rekan kerja lain.

Tantangan utama untuk pekerjaan adalah soal pengaturan waktu ketika sedang ada janji bertemu dengan calon klien. Melihat lokasi kantor baru yang terbilang jauh dari pusat kota, kami harus bisa memperhitungkan waktu dengan cermat. Hal ini agar bisa meminimalisir keterlambatan saat bertemu dengan calon klien.

Di kantor yang baru ini saya mencoba untuk mengubah kebiasaan lama saat di kantor lama seperti lokasi parkir, kerapian meja dan alat tulis, serta berhemat listrik dan air. Dari segi aksesibilitas, lokasi kantor baru ini cukup strategis untuk dijangkau meskipun terletak pada area Semarang ‘atas’ dikarenakan cukup dekat dengan akses keluar masuk pintu tol.”



📷 **Lingga Kusuma,**
 Account Manager SBU Semarang



📷 **Nurbaeti,**
 PLT SPV Fasilitas & Supporting

Bekerja Jadi Lebih Nyaman

“Kantor baru pastinya lebih menyenangkan dan membuat lebih bersemangat karena kantor yang baru ini ukurannya lebih luas dari kantor lama. Kantor baru ini sangat memadai untuk jumlah karyawan yang semakin bertambah. Bangunan yang lebih bersih dan modern juga membuat karyawan lebih nyaman bekerja. Untuk jarak tempuh ke kantor baru lumayan lebih jauh, jadi estimasi waktu berangkat harus ditambah agar tidak terlambat.

Tantangan di kantor baru ini adalah seringnya naik turun tangga. Lumayan menyehatkan tapi juga butuh tenaga ekstra. Ya anggap saja olahraga gratis. Terkait pekerjaan di kantor baru, kini harus lebih memerhatikan kembali soal kerapian dan kebersihan. Apalagi di bagian Fasilitas dan Supporting, hal sekecil apa pun harus diperhatikan.

Dari segi aksesibilitas, kantor yang baru ini cukup strategis dikarenakan dekat dengan akses keluar-masuk tol dalam kota. Selain itu lingkungan kantor baru juga lebih ramai karena dekat dengan kawasan kampus (Universitas Diponegoro).”



📷 **Betsy Yuliane Silvia Nugraha,**
 Engineer Aktivasi SBU Semarang

Sangat Excited saat Pindah ke Kantor Baru

“Saya dan teman-teman sangat excited ketika mendengar kami akan menempati kantor baru. Karena dengan berpindah di kantor yang baru secara otomatis kami juga akan merasakan suasana yang baru pula. Kantor baru memberikan positivity tersendiri yang berdampak pada rasa semangat dan suasana kerja. Hal ini bagi kami sangat penting, karena sembilan jam kami menghabiskan waktu di kantor dan terpisah dari keluarga demi melaksanakan tanggung jawab dan amanat dari perusahaan. Oleh sebab itulah suasana kantor yang nyaman menjadi prioritas utama.

Kesan pertama sejak hari pertama saya di kantor baru adalah merasakan lebih terbangunnya teamwork. Dengan tata ruang yang lebih kondusif, kantor baru ini membuat komunikasi lebih intensif baik dengan atasan, rekan kerja satu bidang maupun rekan kerja antar bidang.

Di kantor baru ini kami ditantang untuk mempercepat durasi aktivasi waktu penyambungan menjadi kurang dari 15 hari. Tentunya target baru ini sangat menantang. Namun dengan semangat, kemauan, kerja keras dan teamwork yang solid, insyaa Allah kami akan mencapai target tersebut. ICON SBU Semarang Kudu Iso!”



Internal Control Over Financial Reporting (ICoFR)

Laporan Keuangan Hanya dengan Satu Klik

Platform sistem Internal Control Over Financial Reporting (ICoFR) yang diterapkan PLN merupakan hasil karya anak bangsa. Lahir melalui ICON+ menjawab kebutuhan PLN yang sedang memasuki kancah perusahaan kelas dunia.

Pelaksanaan Internal Control Over Financial Reporting (ICoFR) di PLN merupakan bentuk pengendalian internal. Hal ini terbilang penting dilakukan untuk menjauhkan perusahaan dari berbagai masalah yang berisiko tinggi dalam kaitan proses pencatatan, kesalahan penyajian, dan pelaporan keuangan perusahaan.

Pada sisi lain, pelaksanaan proses ini menunjang konsep dan tujuan Good Corporate Governance (GCG). Jika GCG dijalankan dengan cerdas dan bijaksana, hal tersebut akan berfungsi sebagai alat yang membantu memperkuat semua aspek kerja perusahaan, baik internal perusahaan maupun reputasi eksternal yang baik di kalangan stakeholder.

Di sinilah peran penting ICoFR. Ia memiliki tugas sebagai sistem yang mampu melakukan control

and monitor, sehingga perusahaan memiliki keyakinan yang memadai (reasonable assurance) bahwa proses pencatatan dan pelaporan keuangan telah didukung dengan pengendalian internal yang efektif.

Menurut Wahyu Adi S., Engineer Desain & Implementasi SBU TI - Pengembangan dan Implementasi 3, ICON+ sebagai IT Enabler PLN memandangi pelaksanaan ICoFR ini bisa ditunjang dengan mutualisme teknologi yakni melaksanakan otomatisasi CSA via aplikasi, mendukung integrasi dan dapat menjalankan proses kontrol secara otomatis tanpa ada unsur campur tangan manusia.

"Hingga saat ini PLN melaksanakan ICoFR secara manual. Proses seperti pelaporan CSA dikirimkan ke pengelola pusat dalam bentuk tersurat. Dapat dibayangkan berapa lama kebutuhan untuk setiap kali

kompilasi pusat pelaporan CSA yang harus menunggu hasil yang dikirimkan dari seluruh unit PLN dari Sabang sampai Merauke," terang Wahyu.

Untuk mendukung kecanggihan sistem ICoFR, saat ini sedang dirancang sebuah Enginee Business Model (EBM) untuk membaca dan men-generate Risk Control Matrix (RCM) berdasarkan flowchart proses bisnis yang ada. Diharapkan dengan pengembangan yang saat ini masih terus berlanjut, hal tersebut dapat mempermudah para pengelola ICoFR untuk mengakomodasi setiap perubahan proses bisnis yang terjadi.

Bisa Dipantau Realtime

Melalui desain sistem aplikasi terbaru ICoFR memungkinkan pelaksanaan pelaporan CSA dapat dipantau secara realtime. Para pelaksana kontrol melaporkan

laporannya kepada atasan langsung untuk di-review. Dari sini para atasan langsung mengompilasi laporan-laporan tersebut untuk di-submit kepada Business Process Owner (BPO) yang dipegang oleh pemangku jabatan tertinggi pada entitas pelaksanaan kontrol tersebut.

Setiap BPO wajib mengeluarkan sertifikat digital melalui aplikasi ICoFR untuk meyakinkan bahwa kontrol telah dilaksanakan. Hasil efektivitas pelaksanaan kontrol kemudian memasuki fase pengujian dua layer, yaitu pengujian oleh timimbangan dan pengujian oleh tim audit internal. Hasil dari pelaksanaan dan pengujian tersebut kemudian digunakan untuk menunjang pengesahan pelaporan keuangan melalui efektivitas kontrol, sehingga Direktur Keuangan memiliki keyakinan yang memadai (reasonable assurance) untuk menandatangani laporan keuangan perusahaan setiap tahun.

Selain itu melalui Aplikasi ICoFR juga dapat memberitahukan letak Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK) secara lebih cepat, detail, termonitor dan terpusat sehingga dapat lebih mudah dikendalikan. Aplikasi sistem ICoFR ini juga dilengkapi dengan fitur Early Warning System (EWS) terkait kontrol yang lepas dalam pengendalian sehingga dapat membahayakan dan berpotensi buruk bagi perusahaan.

Teknologi Baru

Wahyu mengatakan, sistem ICoFR yang dikembangkan ICON+ ini adalah hal yang baru dan bukan merupakan pengembangan dari platform sistem serupa yang sudah ada seperti Thompson, GRC, dan lainnya.

ICoFR bekerja melalui teknologi web dengan mem-balance service kebutuhan pelaksanaan dari tingkat kantor pusat hingga rayon. Seluruh data pengendalian dikelola dan diatur oleh pengelola pusat yang ditunjuk perusahaan melalui aplikasi yang dapat diakses secara terpusat, namun terbatas melalui jaringan internal perusahaan. Seluruh data yang dilaporkan aman tersimpan di server milik ICON+.

Sedangkan untuk ke depan, desain dari sistem ICoFR akan dikembangkan ke arah yang lebih mutakhir, di mana sistem ini dapat menjawab tantangan perubahan proses bisnis dan Risk Control Matrix (RCM) untuk mengakomodasi perubahan kebutuhan perusahaan suatu saat nanti.

"Kami membangun Business Process Graph Enginee yang dapat mengakomodasi kebutuhan proses dan kontrol mulai dari pembuatan, pengembangan maupun pembaruan," ujarnya.

"ICoFR memiliki tugas sebagai sistem yang mampu melakukan control and monitor, sehingga perusahaan memiliki keyakinan yang memadai (reasonable assurance) bahwa proses pencatatan dan pelaporan keuangan telah didukung dengan pengendalian internal yang efektif."



ODE UNTUK PAK RULLY

Pak Rully Fasri, izinkan kami untuk mengungkapkan rasa terima kasih ICONERS di pengujung pengabdian Bapak, lewat untaian kata-kata dan sekuel cerita ini.

Berawal pada tahun 2015, Pak Rully Fasri menapakkan kakinya di ICON+. Berbekal sejuta pengalaman dan setumpuk ilmu, Pak Rully Fasri bertekad memimpin derap langkah anak perusahaan PT PLN (Persero) yang pernah dibimbingnya semasa menjabat sebagai KDIV STI. PT Indonesia Comnets Plus, itulah nama rumah kedua Pak Rully Fasri sejak Juli 3 tahun silam.

Tak butuh waktu lama, Bapak Rully Fasri langsung bergerak cepat menyusun strategi ICON+ dalam membangun dan menciptakan perencanaan perusahaan yang tepat. Semangat kerja kerasnya sukses memberikan warna positif bagi seluruh lini operasi Perusahaan.

Gerak energik dan sikapnya yang ramah membuat Bapak Rully Fasri terus dianugerahi kehangatan dari seluruh ICONers. Gayanya yang penuh guyon senantiasa mencairkan suasana di mana pun dirinya berada.

Di akhir pengabdiannya kepada ICON+, Bapak Rully Fasri telah memberikan limpahan karya dan antusiasme untuk kemajuan perusahaan.

Terima kasih Pak Rully untuk setiap jejak ilmu yang ditinggalkan melalui obrolan serius di ruang meeting maupun perbincangan santai di selasar Ruang Direksi.

Sosokmu adalah inspirasi,

Menaungi rasa haus kami atas rangkaian pengalamanmu yang mengandung pelajaran

Terima kasih telah mengayomi kami sebagai atasan maupun rekan kerja

Keramahan dan sikap hangatmu tentu akan mengkrystal dalam ingatan

Kau tak hanya tinggalkan rasa kekaguman tetapi juga sejumlah bekal ilmu untuk masa depan

Kelak, Bapak tetap menjadi salah satu garda terpenting atas kesuksesan ICON+ mendatang

Selamat menjalani lembaran hidup yang baru, ya Pak Rully, guru sekaligus panutan kami

Sehat selalu untukmu, dan sukses untuk segudang aktivitas yang menantimu.

Sekali lagi sosok Bapak tak kan pernah tergantikan...

From
ICONers with
LOVE



Festival Pesona Tambora

Membaur di Bumi Timur

Festival yang kini turut diperhitungkan sebagai agenda pariwisata nasional ini semula digelar untuk memperingati 200 tahun meletusnya Gunung Tambora.

Dunia berguncang hebat tanggal 10 April 1815 akibat letusan Gunung Tambora. Ledakannya terdengar hingga Sumatera, abunya menyebar ke berbagai penjuru Nusantara, bahkan iklim di benua Eropa turut terkena dampaknya berupa musim dingin sepanjang warsa.

Berselang lebih dari dua abad setelah peristiwa mahadahsyat tersebut, Tambora menjadi gunung api aktif yang impresif, terutama bagi para pendaki. Menyaksikan mentari terbit dari bibir kaldera raksasa berdiameter 7 kilometer merupakan momentum sempurna untuk menikmati keindahan panorama Tambora.

Sebagai bentuk dukungan terhadap pengembangan turisme, pemerintah melalui Kementerian Pariwisata RI dan Pemrov Nusa Tenggara Barat (NTB) menginisiasi "Festival Pesona Tambora" dengan mengusung tagline "Tambora Menyapa Dunia".

Awalnya, festival ini semata digelar untuk memperingati 200 tahun meletusnya Gunung Tambora. Namun belakangan, wacana menjadikannya sebagai bagian dari 100 event pariwisata nasional pun mengemuka setelah Presiden Joko Widodo meresmikan Taman Nasional Gunung Tambora pada 11 April 2015.

Sebelas Hari Penuh Cerita

Menginjak penyelenggaraan keempat kalinya, sejumlah kegiatan unik kembali mewarnai "Festival Pesona Tambora" yang berlangsung selama 1–11 April 2018 di lima kabupaten se-NTB. Beberapa di antaranya adalah atraksi paralayang dan *barapan kebo* (karapan kerbau) di Sumbawa Barat, *surfing* di Pantai Lakey, serta lomba memancing di Teluk Saleh, Kabupaten Dompu.

Tidak ketinggalan, Tambora Challenge 320K juga turut digelar. Lomba lari *ultramarathon* menyusuri



Pulau Sumbawa sepanjang tiga hari ini akan bertolak dari Sumbawa Barat menuju garis finis di Doro Ncanga, Kabupaten Dompu. Doro Ncanga sendiri merupakan sebuah padang savana yang berada di lereng Gunung Tambora.

Warga setempat siap menyambut dan berbaur dengan para wisatawan melalui beragam suguhan seni budaya rakyat, seperti ritual *cera labu* (mempersembahkan sesajian kepada leluhur yang bersemayam di laut), pawai adat *rimpu* (*rimpu* merupakan busana tradisional khusus perempuan yang terdiri dari dua lembar sarung tenun), serta *ngaha kawiri* (makan bubur bersama untuk menolak bala). Jangan lewatkan pula mencicipi kopi khas Tambora yang disangrai menggunakan arang.

"Festival Pesona Tambora" menunjukkan kesungguhan pemerintah setempat dalam mempromosikan potensi pariwisata

di Pulau Sumbawa, khususnya Tambora. Gaung perhelatan ini juga berdampak terhadap peningkatan jumlah pendaki ke gunung tersebut, baik dari lokal maupun mancanegara. Menurut data Balai Taman Nasional Gunung Tambora, jumlah pendaki selama tahun 2017 lalu tercatat mencapai lebih dari 2.000 orang—meningkat dari tahun sebelumnya sebesar 1.331 orang.

Tambora semakin mudah diakses dengan semakin banyaknya maskapai penerbangan yang melayani rute menuju Bima. Jika ingin merasakan pengalaman eksotis di tempat bersejarah sekaligus mempelajari beragam kultur masyarakat setempat dalam satu waktu, jangan lupa singgah ke "Festival Pesona Tambora" pada April ini! 📌



Catat tanggalnya!
1-11 April 2018





Kantor Baru, ICON+ SBU Semarang Siap Kejar Target

Jumat, 23 Februari 2018, ICON+ SBU Semarang resmi menempati kantor baru mereka di Jl. Setia Budi No. 96 Srandol Kulon, Banyumanik, Semarang. Peresmian kantor baru ini selain dihadiri oleh jajaran manajemen dan ICONers SBU Semarang juga dihadiri oleh Komisaris Utama ICON+ Gong Matua Hasibuan, Plt. Direktur Utama ICON+ Hikmat Dradjat, Plt. Direktur Keuangan dan SDM ICON+ Kuswowo, dan segenap pimpinan lainnya.

Dalam sambutannya, Hikmat Dradjat menyampaikan bahwa kantor baru SBU Semarang ini bukan hanya

untuk ICON+, melainkan juga untuk pelanggan. Terlebih, di kantor baru ini SBU Semarang memiliki *Command Center* sebagai media monitoring produk dan layanan ICON+. *Command Center* ini terbuka untuk pelanggan yang hendak mengetahui perkembangan layanan ICON+ untuk perusahaannya.

Gong Matua Hasibuan dalam kesempatan yang sama juga menyampaikan ucapan selamat kepada SBU Semarang. Gong berharap kantor baru ini akan memacu ICONers SBU Semarang untuk dapat meraih target yang telah ditetapkan. "Mudah-mudahan

ICONers semakin betah dalam bekerja sehingga lebih semangat dalam menyapa pelanggan," ucap Gong.

Acara peresmian kantor baru ditandai dengan pemotongan tumpeng pertama yang dilakukan oleh Gong Matua. Potongan tumpeng pertama tersebut diberikan oleh Gong kepada GM SBU Semarang Ario Isworo.

Aplikasi AIR Diluncurkan

Berempat di Hotel Grand Dhika Semarang, ICON+ menggelar *soft launching* aplikasi AIR pada 22-23 Februari silam. Peluncuran ini bertepatan dengan pelaksanaan Rapat Kerja Kementerian BUMN Kedepotian Bidang Usaha Konstruksi dan Sarana Prasarana Perhubungan. Aplikasi AIR sendiri merupakan wujud kontribusi ICON+ untuk mendukung sinergi BUMN. Aplikasi ini merupakan pendukung penting upaya mewujudkan ketahanan logistik nasional.

Ardian Cholid, Plt. Direktur Solusi dan Operasi Ketenagalistrikan ICON+

mengatakan, aplikasi ini dinamakan AIR lantaran terinspirasi dari filosofi air. "Dalam bahasa Indonesia, air itu artinya air, mengalir hingga jauh. Sementara dalam bahasa Inggris, artinya udara. Keduanya merupakan komponen penting bagi kehidupan. Sama halnya dengan aplikasi ini, diharapkan nantinya dapat digunakan hingga pelosok dan berperan dalam kelistrikan nasional," ucap Ardian.

Dalam kesempatan tersebut Ardian juga menyampaikan apresiasi kepada Kereta Api Logistik dan Sarinah yang telah menggunakan

aplikasi AIR. Selain kedua pihak tersebut, rapat kerja dan *soft launching* aplikasi ini dihadiri sekitar 40 BUMN. Menurut rencana, aplikasi AIR akan *grand launching* pada Maret- April 2018.



AGENDA

Serah Terima Jabatan Direktur Perencanaan dan Operasi ICON+



Bertempat di Ruang I-VIP ICON+ Cawang, awal Maret lalu dihelat Serah Terima Jabatan Direktur Perencanaan dan Operasi. Rully Fasri, pejabat sebelumnya, menyerahkan tongkat estafet jabatan kepada Zulheldi. Acara dihadiri oleh seluruh jajaran Direksi ICON+, Senior Leader, dan ICONers yang berada di bawah Direktorat Perencanaan dan Operasi.

Serah terima jabatan tersebut dilakukan secara simbolis dengan penyerahan laporan memori jabatan dan penandatanganan Berita Acara Serah Terima (BAST) tugas dan tanggung jawab dari Rully Fasri kepada Zulheldi. Zulheldi sendiri bukanlah orang baru dalam bisnis IT. Sebelumnya ia merupakan VP Business Portfolio & Synergy Telkom Indonesia. "Saya mohon bantuan

seluruh ICONers agar saya dapat menunaikan amanah ini dengan baik," ucap Zulheldi.

Selain agenda tersebut, pada hari itu juga digelar pamitan Ari Rachmat, VP Perencanaan ICON+, yang mendapat tugas baru sebagai Manager Senior di STI PT PLN (Persero). Ari Rachmat berharap silaturahmi yang terjalin selama ini tidak terputus.

Aria Mandala Memasuki Masa Pensiun

Manajer Pengawas Internal ICON+ Aria Mandala memasuki masa pensiun pada 2 Februari lalu. Aria menapaki karier di ICON+ sejak Februari 2001, 16 tahun lalu. Ucapan terima kasih ICON+ disampaikan pada acara Pengantar Purnakarya

Aria Mandala yang dihelat di pelataran ruang direksi ICON+ Cawang dan dihadiri oleh Direktur Keuangan dan SDM ICON+ Kuswowo serta rekan-rekan ICONers.

Dalam kesempatan tersebut, Aria menyampaikan masa pensiun

bukanlah akhir dari sebuah pengabdian, melainkan sebuah anugerah yang harus disyukuri. Setelah resmi memasuki masa pensiun, Aria akan kembali untuk mengaplikasikan pengabdian dalam bentuk lain dengan semangat baru di tengah-tengah masyarakat.

Sebagai bentuk kenang-kenangan, ICON+ menghadiah Aria cincin emas dan *frame* foto. Aria menyampaikan rasa terima kasihnya untuk ICON+ yang menurutnya telah menjadi rumahnya yang kedua yang senantiasa memberikan kehangatan. "Saya selalu berharap ICON+ semakin maju dan berkembang sesuai yang dicita-citakan seluruh ICONers," tutur Aria.



Resensi Buku

Seberapa Berani Anda Gagal Berkreasi?

Judul : INNO FICTION – Berani Gagal Dalam Berkreasi
Penulis : Alfred Budiman & Gloria Morgen
Penerbit : Elex Media Komputindo
Tahun Terbit : Maret 2018
Halaman : 296
ISBN : 9786020450322



Berinovasi atau tergilas zaman. Dua pilihan inilah yang sepertinya yang tersisa saat ini. Hampir di setiap lini kehidupan, inovasi menjadi faktor kunci untuk setiap orang bisa *survive*.

Penyebaran teknologi yang semakin dinamis juga membuat setiap orang dituntut untuk berkreasi, beradaptasi dengan perkembangan yang ada. Jika sudah demikian, maka hal penting yang harus kita miliki

adalah *mental set* yang siap untuk berkreasi meski kegagalan siap mengancam. Buku ini mengajak kita untuk membangun mental serupa itu. ■

Resensi Film

Yang Layak Ditunggu



Get Lost

Sutradara: Chiska Doppert
Pemain: Maxime Bouttier, Agatha Valerie, Aga Dirgantara, Angelica Simperler

Benteng Pendem, benteng peninggalan Belanda sejak akhir abad ke-19 di Cilacap, Jawa Tengah, telah menjadi *urban legend* mengenai keangkerannya. Film ini menceritakan lima anak muda yang harus menghadapi horor demi horor kala tersesat di benteng tersebut.



Pacific Rim Uprising

Sutradara: Steven S. DeKnight
Pemain: John Boyega, Scott Eastwood, Jing Tian, Cailee Spaeny

Untuk Anda yang menggemari gundam, film ini layak untuk ditunggu. Bercerita mengenai pasukan Jaeger yang berupaya melawan kebangkitan para monster. Persoalannya, pasukan Jaeger juga terancam benih perpecahan.



#TemanTapiMenikah

Sutradara: Rako Prijanto
Pemain: Adipati Dolken, Vanesha Prescilla, Cut Beby, Tsabina

#TemanTapiMenikah diangkat dari novel. Bercerita mengenai kisah persahabatan yang terjebak menjadi urusan asmara. Dengan balutan kisah lucu, film ini akan menjanjikan kesegaran mengenai kisah cinta yang bakal bikin senyam-senyum sendiri. ■

